

FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII SETELAH MENEMPUH MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN SI SMKN 6 PURWOREJO

FACTORS AFFECTING THE ENTREPRENEURIAL INTEREST AMONG GRADE XII STUDENTS WHO HAVE TAKEN THE SUBJECT OF CREATIVE PRODUCTS AND ENTREPRENEURSHIP AT SMKN 6 PURWOREJO

Penulis 1: Atiyatul Izzah
Penulis 2: Sugiyem, M.Pd
Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat korespondensi: izzah.atatiya@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII setelah menempuh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMKN 6 Purworejo; (2) mengetahui faktor yang paling dominan dari faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII setelah menempuh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMKN 6 Purworejo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu: siswa kelas XII Tata Busana 1,2 di SMKN 6 Purworejo sebanyak 58 siswa. sampel sebanyak 47 mempunyai tingkat kepercayaan 95% dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuisisioner). Pembuktian validitas instrumen menggunakan validitas konstruk dengan *judgment expert*. Pembuktian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Faktor- faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa kelas XII Tata Busana SMKN 6 Purworejo yaitu perasaan senang, kemampuan berwirausaha, motif berprestasi, keinginan yang kuat, dukungan dan motivasi keluarga; (2) Faktor yang paling dominan dari faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII setelah menempuh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMKN 6 Purworejo adalah faktor perasaan senang melaksanakan praktik kewirausahaan pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (43%).

Kata Kata kunci : Minat berwirausaha, Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Abstract

A This study aims to investigate: (1) factors affecting the entrepreneurial interest among Grade XII students who have taken the subject of Creative Products and Entrepreneurship at SMKN 6 Purworejo, and (2) dominant factors in the entrepreneurial interest among Grade XII students who have taken the subject of Creative Products and Entrepreneurship at SMKN 6 Purworejo. This was a descriptive study. The research population comprised Grade XII students of Fashion Design 1 and 2 at SMKN 6 Purworejo with a total of 58 students. The sample consisted of 47 students with a confidence level of 95% and an error margin of 5%. The sampling technique was the simple random sampling technique. The data were collected using a questionnaire. The instrument validity was assessed in terms of the construct validity through expert judgment. The instrument reliability was assessed by Cronbach's Alpha formula. The data were analysed using the descriptive technique. The results of the study are as follows. (1) Factors affecting the entrepreneurial interest among Grade XII students include joy, entrepreneurial capability, achievement motivation, strong willingness, and family support and motivation. (2) The most dominant factors in the entrepreneurial interest among Grade XII students who have taken the subject of Creative Products and Entrepreneurship at SMKN 6 Purworejo are joy and interest in doing the entrepreneurship practicum (43%).

Keywords: *Entrepreneurial interest, Creative Products and Entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan adalah upaya penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan untuk membentuk peserta didik siap terjun ke

dunia kerja. Berdasarkan Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pasal 15, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan

peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan formal yang dilaksanakan pada jenjang sekolah menengah atas yaitu SMK atau Sekolah Menengah Kejuruan. Daya saing Indonesia dalam menghadapi persaingan antar negara maupun perdagangan bebas sangat ditentukan oleh *outcome* dari pembinaan SDM-nya. Salah satu upaya negara dalam pemenuhan SDM level menengah yang berkualitas adalah sekolah pendidikan kejuruan.

Proses pembelajaran di SMK terdapat berbagai mata pelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki siswanya. SMKN 6 Purworejo beralamat di Desa Wareg, Dukuh Kidul, Wareg, Butuh, Purworejo, Jawa Tengah. Kode pos 54264. Kompetensi keahlian yang ditawarkan ada tiga salah satunya Tata Busana, siswa Tata Busana SMKN 6 Purworejo terdapat dua kelas yang berjumlah 58 siswa. Siswa SMKN 6 Purworejo dibekali dengan mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan yang membekali siswa agar mampu menghasilkan produk dan mendapatkan keuntungan dari hasil produk yang dihasilkan.

Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMKN 6 Purworejo mengikuti KI (Kompetensi Inti) KD (kompetensi Dasar) yang sudah direvisi, yang dipelajari dalam mata pelajaran tersebut ada praktik dan teori. Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dapat meningkatkan kualitas dan motivasi siswa dalam menggali keahlian dan potensi melalui keterampilan dalam mengembangkan kewirausahaan. Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan untuk membentuk

kemandirian siswa dan menumbuhkan perilaku wirausaha.

Hasil observasi yang telah dilakukan dengan 20 siswa Proses belajar berwirausaha dalam mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan belum dimanfaatkan dengan baik oleh siswa, dalam membuat produk siswa kurang sungguh sungguh sehingga hasil karya yang dibuat kurang maksimal, 10% dari siswa kurang menyadari pentingnya kualitas produk yang di buat berdampak pada hasil penjualan. 15% dari siswa belum tetanam bahwa yang sedang dipraktikan adalah untuk mendapatkan keuntungan yang mana produknya akan di jual. Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan juga mempelajari bagaimana memasarkan produk karyanya. Produk Kreatif yang di hasilkan siswa SMKN 6 Purworejo akan dijual namun tidak semua siswa semangat dalam proses pemasaran, 40% siswa semangat untuk melakukan proses pemasaran. 30% siswa berkeinginan menggunakan hasil karya sendiri sehingga siswa tidak berminat untuk menjualkan produk yang dibuat.

Peneliti berusaha meneliti lebih lanjut masalah tersebut dan menuangkan dalam sebuah penelitian yang berjudul “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Setelah Menempuh Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Di SMKN 6 Purworejo”. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII setelah nempuh mata pelajaran Prosuk Kreatif dan Kewirausahaan di SMKN 6 Purworejo dan mengetahui indikator yang paling dominan dari faktor- faktor yang mempengaruhi minat

berwirausaha siswa kelas XII setelah menempuh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Penelitian dilaksanakan agar dapat menambah wawasan serta memberikan kontribusi mengenai minat berwirausaha siswa kelas XII setelah mnempuh mata pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan dan dapat bermanfaat bagi referensi penulisan yang sejenis.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deksriptif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan bulan Oktober 2019-Februari 2020. Tempat penelitian di SMKN 6 Purworejo alamatnya Wareng, Butuh, Purworejo, Jawa Tengah

Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa di SMKN 6 Purworejo pada program keahlian tata busana kelas XII setelah menempuh mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan.

Populasi dan sampel dalam penelitian terbagi dua kelas. Besarnya populasi sebanyak 58 siswa dan sampel 47 siswa dengan tingkat kepercayaan 95%. Distribusi populasi dan sampel siswa program keahlian Tata Busana dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1 .Distribusi Populasi dan Sampel Siswa Tata Busana di SMKN 6 Purworejo

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah sampel
1	Busana 1	28 siswa	23
2	Busana 2	31 siswa	24
Total		58 siswa	47

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan menggunakan angket adalah informasi dari responden mengenai minat berwirausaha dari beberapa faktor- faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha setelah menempuh mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan oleh siswa SMKN 6 Purworejo. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini memberikan kuesioner/ angket..

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif berguna untuk mengetahui keadaan data berdasarkan masing-masing variabel. Analisis data menggunakan distribusi kategorisasi.

Tabel 2. Kategori Kecenderungan minat berwirausaha

No.	Kecenderungan	Kategori
1.	$> (Mi + 1SDi)$ s.d. $(Mi + 3SDi)$	Tinggi
2.	$>(Mi-1SDi)$ s.d. $(Mi + 1SDi)$	Sedang
3.	$(Mi - 3SDi)$ s.d. $(Mi - 1SD)$	Rendah

Sumber: (Wagiran, 2013: 337)

Keterangan:

Mi adalah Mean Ideal

SDi adalah simpangan baku ideal

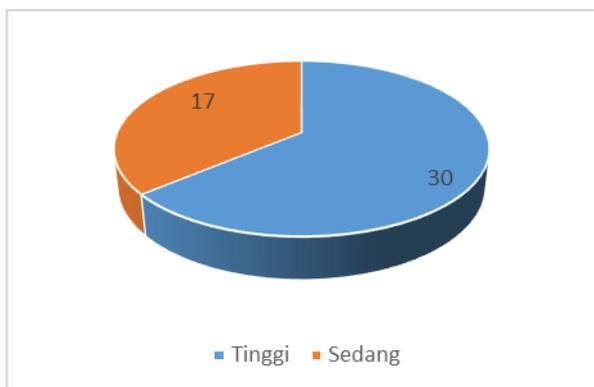
$Mi = (\text{Nilai Tertinggi Ideal} + \text{Nilai Terendah Ideal}) / 2$

$SDi = (\text{Nilai Tertinggi Ideal} - \text{Nilai Terendah Ideal}) / 6$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

1. Faktor- faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah perasaan senang, faktor kemampuan, motif berprestasi, faktor lingkungan (keinginan yang kuat), faktor keluarga.
 - a. Perasaan senang melaksanakan praktik kewirausahaan pada mata pelajaran produk Kreatif dan Kewirausahaan dari sampel 47 siswa sebagai responden penelitian, yang memiliki minat berwirausaha kategori rendah setelah menempuh mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan, siswa yang memiliki minat sedang sebanyak 17 (36.17%) siswa dan siswa yang memiliki minat berwirausaha kategori tinggi sebanyak 30 (63.83%).



Gambar 1. Pie Chart Faktor Perasaan Senang

- b. Faktor kemampuan yang mempengaruhi minat berwirausaha setelah menempuh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan diperoleh kecenderungan minat sedang sebanyak 25 (53.19%) siswa dan siswa yang memiliki minat berwirausaha kategori tinggi sebanyak 22 (46.81%) dari jumlah sampel 47 siswa.



Gambar 2. Pie Chart Faktor Kemampuan

- c. Motif berprestasi selama praktik kewirausahaan pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan, dapat diketahui bahwa sebanyak 47 siswa sebagai sampel penelitian, siswa yang memiliki minat sedang sebanyak 22 (46.81%) siswa dan siswa yang memiliki minat berwirausaha kategori tinggi sebanyak 25 (53.19%).



Gambar 3. Pie Chart Faktor Motif Berprestasi

- d. Faktor lingkungan (keinginan yang kuat) untuk melakukan praktik berwirausaha, dapat diketahui bahwa keinginan yang kuat untuk melakukan praktik berwirausaha dari sampel 47 siswa sebagai responden penelitian, sebanyak 25 (53.19%) siswa kecenderungan sedang dan sebanyak 22 (46.81%) siswa dengan kecenderungan tinggi.



Gambar 1. Pie Chart Faktor lingkungan (keinginan yang kuat)

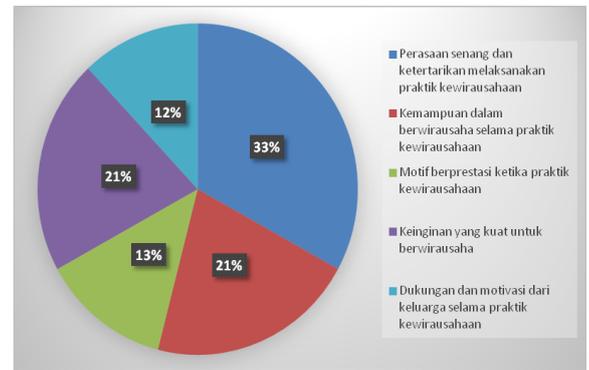
- e. Faktor keluarga selama praktik kewirausahaan, dapat diketahui bahwa dukungan dan motivasi dari keluarga selama praktik kewirausahaan dari sampel 47 siswa sebagai responden penelitian, minat sedang sebanyak 15 (31.91%) siswa dan minat tinggi sebanyak 32 (68.09%) siswa.



Gambar 1. Pie Chart Faktor Keluarga

- 2. Faktor Paling dominan dari faktor- faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha

Faktor yang paling dominan yaitu indikator minat berwirausaha perasaan senang melaksanakan praktik berwirausaha.



Gambar 1. Pie chart Faktor yang paling dominan dalam Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha

Pembahasan

- 1. Faktor- faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah perasaan senang yang mana dapat memicu siswa untuk berminat menjadi seorang wirausaha yang muncul dari dalam diri sendiri. Kemampuan yang membuat siswa percaya diri atas kemampuannya untuk berwirausaha. Motif berprestasi siswa yang akan mengarahkan siswa agar lebih baik dari pada siswa yang lain sehingga hal tersebut membuat unggul dan menjadikan siswa lebih giat lagi dalam berwirausaha. Faktor lingkungan terdapat dua jenis lingkungan sekitar dan lingkungan keluarga, faktor lingkungan tersebut akan membuat siswa mencontoh, berdiskusi, mengamati secara langsung sehingga minat dalam berwirausaha siswa tumbuh karena hal tersebut.

- a. Perasaan senang melaksanakan praktik kewirausahaan setelah menempuh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan karena adanya rasa tertarik siswa melihat orang lain sukses. Siswa bersemangat untuk membaca biografi orang- orang sukses untuk dijadikan motivasi diri. Siswa mendapatkan

informasi lebih banyak bagaimana proses menjadi seorang wirausaha, hal tersebut mempengaruhi siswa untuk menjadi wirausaha.

Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan diajarkan bagaimana menjual hasil tangan mereka untuk mendapatkan keuntungan sehingga siswa merasa senang karena praktik mereka membuat karya dan praktik pemasaran menghasilkan uang. Praktik pemasaran yang tidak terikat dengan jam pelajaran membuat siswa bereksplorasi untuk menemukan pangsa pasar yang mereka rencanakan, hal itu membuat siswa senang dan lebih banyak pengalaman tentang praktik berwirausaha.

- b. Kemampuan siswa setelah menempuh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kecenderungan dalam kemampuan berwirausaha sedang tetapi kemampuan berwirausaha bisa terus di asah agar menjadi tinggi dan siswa percaya diri untuk melakukan praktik berwirausaha. Menurut Kumaladewi (2013: 9), kemampuan adalah suatu kecakapan seseorang dalam bidang tertentu yang dapat diperoleh dari hasil belajar, melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Dengan adanya kemampuan dalam berwirausaha tentu akan menimbulkan minat berwirausaha Program-program yang ada di sekolah kejuruan seperti teori dan praktik hal tersebut akan sangat mendukung untuk perkembangan kemampuan berwirausaha siswa diimbangi dengan pengalaman- pengalaman siswa. Kemampuan berwirausaha yang di dapat membuat siswa bersungguh- sungguh

melaksanakan praktik berwirausaha dan keinginan menjadi seorang wirausaha akan tertanam untuk mengurangi pengangguran di masa akan datang.

- c. Motif berprestasi praktik yang dilakukan siswa masih terkait mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan, siswa bangga mendapatkan nilai yang lebih baik dari pada temanya, siswa yang merasa kurang berprestasi termotivasi untuk belajar lebih banyak. Motif berprestasi menekankan hasrat untuk melakukan yang terbaik guna mencapai kepuasan secara pribadi, motif berprestasi membentuk mental secara kuat (Banowati 2014:19-20).

Motif berprestasi menjadi motivasi seseorang untuk dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik. Hasil tersebut menunjukkan siswa kelas XII setelah menempuh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan termasuk kategori tinggi yang berarti siswa dapat bersaing dengan lainnya dalam praktik berwirausaha.

- d. Faktor Lingkungan (keinginan yang kuat) untuk melakukan praktik berwirausaha kecenderungan responden berada pada kategori "sedang". Kecenderungan keinginan yang kuat adalah faktor dari pengaruh lingkungan, yang mana siswa belum mendapatkan peluang yang ada di sekitar lingkungan untuk melaksanakan praktik berwirausaha. Lingkungan sangat berpengaruh untuk siswa membaca sebuah peluang yang ada, bisa juga karena kebutuhan masyarakat sekitar yang belum terpenuhi membuat siswa tertarik untuk menjadi wirausaha dengan usaha yang

sedang di butuhkan. Lingkungan sekitar yang mana terdapat banyak wirausaha juga dapat mendorong siswa untuk berwirausaha, dengan adanya teknologi tidak menutup kemungkinan peluang yang jauh pun akan menjadi usaha yang menjanjikan. Namun siswa kelas XII setelah menempuh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dengan faktor lingkungan, keinginan yang kuat mereka untuk berwirausaha masuk dalam kecenderungan sedang.

- e. Faktor keluarga menunjukkan bahwa dukungan dan motivasi keluarga dari masing masing responden kurang seperti, motivasi dari keluarga untuk berwirausaha, mendukung siswa untuk praktik berwirausaha, sehingga minat berwirausaha dari dukungan dan motivasi keluarga sedang. Menurut Alma (2013: 5-9) Faktor lingkungan terdapat dua jenis lingkungan sekitar dan lingkungan keluarga, faktor lingkungan tersebut akan membuat siswa mencontoh, berdiskusi, mengamati secara langsung. Faktor keluarga berpotensi besar dalam membentuk siswa menjadi seorang wirausaha sukses karena siswa secara langsung berkomunikasi dan hidup bersama keluarga dalam waktu yang lama. Siswa dengan keluarga yang mendukung akan membentuk minat berwirausaha siswa yang tinggi. Motivasi yang di dapat dari keluarga menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk memulai dan mengembangkan minat siswa dalam berwirausaha
2. Faktor yang paling dominan dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

Faktor minat berwirausaha yang paling dominan adalah perasaan senang. Perasaan senang menjadi faktor yang paling dominan karena minat siswa yang timbul setelah menempuh mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Menurut Santrock (2014: 134) ...keadaan yang berasal dari dalam diri sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar, termasuk motivasi intrinsik siswa adalah perasaan menyenangkan materi dalam kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan. Siswa kelas XII setelah menempuh mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan siswa melihat secara riil seorang pengusaha sukses, sehingga siswa termotivasi untuk membuka usaha di masa datang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Faktor- faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII setelah menempuh mata pelajaran Produk kreatif dan kewirausahaan di SMKN 6 Purworejo ditinjau dari keseluruhan faktor memiliki kecenderungan kategori tinggi dengan persentase 69.23%. faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha meliputi:
 - a. Perasaan senang melaksanakan praktik kewirausahaan pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan kecenderungan pada kategori “tinggi”.
 - b. Kemampuan dalam berwirausaha selama praktik kewirausahaan pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan

- kecenderungan responden berada pada kategori "sedang".
- c. Motif berprestasi ketika praktik kewirausahaan pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kecenderungan responden berada pada kategori "tinggi".
- d. Faktor Lingkungan (keinginan yang kuat) siswa untuk melakukan praktik berwirausaha kecenderungan responden berada pada kategori "sedang".
- e. Faktor keluarga selama praktik kewirausahaan kecenderungan responden berada pada kategori "sedang".

Saran

1. Bagi Siswa

Setelah siswa mendapatkan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha setelah mengikuti mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan, harapannya siswa lebih memahami diri sendiri, sehingga ke depannya siswa dapat mengetahui apa yang diinginkan dan apa yang menjadi tujuan masing-masing. Siswa diharapkan mampu meningkatkan minat yang dimiliki.

2. Bagi Guru/Pendidik

Setelah mengetahui minat berwirausaha siswa setelah mengikuti mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan, harapannya guru dapat memberikan lebih banyak motivasi dan pengetahuan sehingga menumbuhkan ketertarikan, rasa senang sehingga dukungan, bimbingan dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat yang dimiliki siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Banowati, Eva. (2014) *Kewirausahaan Bagi Pemula*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Santrock, Jhon W. (2014) *Psikologi Pendidikan*. Diterjemahkan oleh Harya Bhimasena. Jakarta: Penerbit Salemba
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wagiran. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish